

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif *Setting Kooperatif (ISK)* di kelas VII C dan *Direct Instruction (DI)* di kelas VII D SMP Negeri 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif *Setting Kooperatif (ISK)* diperoleh rata-rata total sebesar 63,13% berada pada kualifikasi baik.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction (DI)* diperoleh rata-rata total sebesar 43,79% berada pada kualifikasi cukup.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran matematika materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif *Setting Kooperatif (ISK)* dan *Direct Instruction (DI)* di kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Interaktif *setting* Kooperatif hendaknya menjadi salah satu model pembelajaran di kelas, terutama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Dalam penerapan model pembelajaran Interaktif *setting* Kooperatif di dalam kelas, hendaknya guru melakukan persiapan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara sistematis sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Keterbatasan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) ini adalah kurangnya umpan balik kemampuan pemahaman terutama komunikasi siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga diperlukan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, yang menjadi karakteristik model pembelajaran langsung (*direct instruction*).
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan untuk melihat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran Interaktif *setting* Kooperatif dan model pembelajaran *Direct Instruction*.

